**PENGEMBANGAN MODEL *QUANTUM LEARNING***

**DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IX Semester Genap MateriHubungan Potensi Diri dan Prestasi Diri untuk Berprestasi Sesuai Kemampuan MTs Al-Amanah Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016)

**Rizky Mahardika  
Program Studi PPKN  
e-mail: rizkyXiips1@yahoo.com**

**ABSTRAK**

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Quantum Learning,* Kreativitas, Belajar Siswa, dan PKn

Proses pembelajaran PKn diperlukan adanya keaktifan, supaya siswa mampu mengembangkan pola pemikirannya sehingga dapat berpikir kreatif dan rasional. Salahsatu alternatif yang dapat dijadikan strategi belajaradalah dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning.* Diharapkan dengan diterapkan model pembelajaran ini akan menumbuhkan kreativitas belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengembangan Model *Quantum Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran  *Quantum Learning* untuk menumbuhkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada materihubungan potensi diri dan prestasi diri untuk berprestasi Sesuai kemampuan di Kelas IX AMTs Al-Amanah Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning*dari mulai perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di IXA dengan objek penelitian sebanyak 26 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 13 orang dan Siswa perempuan berjumlah 13 orang.

Hasil penelitian menunjukan siswa kelas di IXA MTS Al-Amanah Bandung sangat kreatif, antusiasme dan senang dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Learning*. Hal ini dapat di lihat dari kenaikan persentase kreativitas belajar siswa. Pada tindakan awal memperoleh persentase 44,61% tergolong kategori cukup pada tindakan siklus I memperoleh persentase sebesar 70,15% tergolong kategori cukup, pada tindakan siklus II memperoleh persentase sebesar 80,46% tergolong kategori sangat baik. Pada penilaian Posttest siswa pada tindakan awal memperoleh persentase sebesar 70,%, pada siklus I memperoleh persentase sebesar 75,85%, pada siklus II memperoleh persentase sebesar 81,15% . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa pada kelas IXA MTs Al-Amanah Bandung.